

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pada bab ini akan dikemukakan pembahasan dan diskusi hasil penelitian yang menyangkut temuan penelitian.

A. Letak Kesalahan Siswa

Dari analisis hasil pekerjaan siswa dengan hasil wawancara pada bab IV diperoleh data mengenai letak kesalahan yang dilakukan oleh keenam subyek pada setiap butir soal yang diteskan, yang meliputi:

1. Kesalahan membaca soal

Dari uraian analisis yang dilakukan sebelumnya terlihat bahwa keenam subyek melakukan kesalahan membaca soal pada setiap butir soal yang diteskan. Adapun kesalahan membaca soal yang dilakukan oleh setiap subyek adalah:

- a. Siswa mengerti konteks kalimat soal tetapi siswa tidak dapat menuliskan makna secara tepat
- b. Tidak menuliskan semua makna kata yang diminta

Dari kedua macam kesalahan tersebut siswa paling banyak melakukan kesalahan karena tidak menuliskan semua makna kata yang diminta. Sedangkan pada beberapa butir soal dan beberapa subyek juga mengalami kesalahan karena siswa tidak menuliskan makna secara tepat.

2. Kesalahan memahami soal

Dari uraian analisis yang dilakukan sebelumnya terlihat bahwa keenam subyek melakukan kesalahan memahami soal pada setiap butir soal yang diteskan. Adapun kesalahan membaca soal yang dilakukan oleh setiap subyek adalah:

- a. Tidak menuliskan apa yang diketahui
- b. Menuliskan yang diketahui tidak sesuai dengan permintaan soal
- c. Menuliskan yang ditanyakan tidak sesuai dengan permintaan soal
- d. Tidak menuliskan yang ditanyakan dalam soal
- e. Tidak mengetahui maksud pertanyaan secara tersirat

Dari kelima macam kesalahan tersebut siswa paling banyak melakukan kesalahan karena tidak mengetahui maksud pertanyaan secara tersirat. Sedangkan pada beberapa butir soal dan beberapa subyek juga mengalami kesalahan yang lainnya.

3. Kesalahan transformasi soal

Dari uraian analisis yang dilakukan sebelumnya terlihat bahwa keenam subyek melakukan kesalahan transformasi soal pada setiap butir soal yang diteskan. Adapun kesalahan transformasi soal yang dilakukan oleh setiap subyek adalah : tidak menuliskan metode yang akan digunakan.

4. Kesalahan ketrampilan proses

Dari uraian analisis yang dilakukan sebelumnya terlihat bahwa keenam subyek melakukan kesalahan ketrampilan proses pada setiap butir

soal yang ditekankan. Adapun kesalahan ketrampilan proses yang dilakukan oleh setiap subyek adalah :

- a. Kesalahan dalam komputasi
- b. Kesalahan konsep
- c. Salah dalam membentuk kalimat matematika
- d. Tidak melanjutkan prosedur penyelesaian (macet)

Dari keempat macam kesalahan tersebut siswa paling banyak melakukan kesalahan dalam membentuk kalimat matematika. Sedangkan pada beberapa butir soal dan beberapa subyek juga mengalami kesalahan yang lainnya.

5. Kesalahan penulisan jawaban akhir

Dari uraian analisis yang dilakukan sebelumnya terlihat bahwa keenam subyek melakukan kesalahan penulisan jawaban akhir pada setiap butir soal yang ditekankan. Adapun kesalahan penulisan jawaban akhir yang dilakukan oleh setiap subyek adalah tidak menuliskan jawaban akhir yang sesuai dengan konteks soal.

Diperoleh juga bahwa kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswa yang memperoleh nilai tertinggi, sedang dan rendah dalam menyelesaikan soal cerita materi sistem persamaan linier dua variabel adalah ketrampilan proses dan penulisan jawaban akhir.

B. Faktor-faktor Penyebab Kesalahan

Pada analisis sebelumnya telah diuraikan beberapa faktor penyebab siswa mengalami kesalahan baik membaca soal, memahami soal, transformasi soal, ketrampilan proses dan penulisan jawaban akhir dari setiap subyek pada setiap butir soal, meliputi: tidak bisa menyusun makna kata yang dipikirkan kedalam bentuk struktur gramatikalnya, tidak memahami makna yang diminta, kurang teliti, tergesa-gesa dalam menyelesaikan soal, tidak bisa menerima penjelasan dari guru dalam keadaan kelas yang tidak terkondisikan, kurang bisa mengatur waktu dengan baik, kurang serius mengikuti pelajaran yang diberikan guru, kurang dapat menangkap informasi masalah yang terkandung dalam soal, lupa, kurang latihan mengerjakan soal-soal bentuk cerita dengan variasi yang berbeda, salah menangkap informasi dari guru, kurang memahami soal, kurang memahami materi, kurang memahami materi prasyarat.

Dari semua faktor penyebab kesalahan siswa paling banyak kurang memahami soal yang diberikan.

C. Temuan Penelitian

Terdapat beberapa temuan yang dianggap penting yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini yang terkait dengan kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi sistem persamaan linier dua variabel. Temuan ini muncul diluar kriteria kesalahan yang telah ditetapkan. Adapun temuan yang dimaksud beserta pembahasannya adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat subyek yang tidak menuliskan apa yang diketahui dengan tepat dikarenakan tidak percaya diri dalam menjawab.
- b. Terdapat subyek yang tidak memaknai kata kunci yang diminta. Diketahui salah satu penyebab timbulnya kesalahan tersebut adalah karena subyek tidak bisa menerima penjelasan dari guru dalam keadaan kelas yang tidak terkondisikan.
- c. Terdapat subyek yang tidak menyelesaikan jawabannya sama sekali pada beberapa nomor. Ini dapat diketahui dari hasil wawancara, disitu dipaparkan bahwa subyek tidak dapat menyelesaikan jawabannya sama sekali dikarenakan beberapa penyebab, yaitu: (1) Subyek kurang bisa mengatur waktu dengan baik dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan peneliti, sehingga waktu yang disediakan tidak cukup untuk menyelesaikan semua soal. (2) Subyek kurang serius mengikuti pelajaran yang diberikan guru, sehingga tidak dapat menangkap semua penjelasan yang diberikan. (3) Subyek kurang berminat menyelesaikan soal matematika yang berbentuk soal cerita.

